

TIGA GOLONGAN MANUSIA DI DALAM AL-QURAN

Muhammad Faiq Haqqoni, M.Pd

Ketua Himpunan Dai Muda Indonesia (HDMI) Jakarta

Founder Sekolah Berbasis Qurani (SBQ) Izzati

لَسْلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أما بعد
قال الله تعالى: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا. أَمَّا بَعْدُ

Allah Ta'ala berfirman dalam surah al-A'raf ayat 87 ;

وَأِنْ كَانَ طَائِفَةٌ مِّنْكُمْ آمَنُوا بِالَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ وَطَائِفَةٌ لَّمْ يُؤْمِنُوا
فَاصْبِرُوا حَتَّى يَحْكُمَ اللَّهُ بَيْنَنَا وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ .

“Jika ada segolongan di antara kamu yang beriman kepada (ajaran) yang aku diutus menyampaikannya, dan ada (pula) segolongan yang tidak beriman, maka bersabarlah sampai Allah menetapkan keputusan di antara kita. Dialah hakim yang terbaik.”

Dalam ayat ini Allah memberitahukan bahwa Ia menciptakan manusia bergolongan-golongannya. Ada golongan yang beriman kepada-Nya dan yang mengingkarinya. Maka Al-Quran adalah panduan yang komprehensif dalam memberikan berbagai macam informasi dalam segala aspek kehidupan. Minimal ada 3 golongan yang perlu kita ketahui Bersama. Supaya kita mengetahui berada pada golongan yang manakah kita ;

Pertama, Seorang Mukmin (orang yang beriman)

Inilah golongan yang benar-benar beriman kepada Allah, Rasul dan seluruh syariat Islam. Golongan yang memiliki keyakinan kuat, kesungguhan dan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Inilah yang membedakan seorang mukmin dengan yang lain, yaitu beriman (mepercayai) kepada Allah Ta'ala.

Andaikata bila bukti kesuksesan seseorang berdasarkan kemakmuran harta kekayaan, niscaya Qarun tidak akan ditelan bumi, andaikata barometer kebenaran berada pada kendali tahta dan

kekuasaan niscaya Fir'aun tidak akan ditenggelamkan lautan. Bila saja barometer kebenaran berupa kekuatan maka Abrahah tidaklah dihujani oleh *sijil* (tanah keras yg terbakar).

Namun barometer kebenaran itu berporos pada *Asyhadu an la Ilahalillallah* (aku bersaksi tiada Tuhan yang berhak diibadahi kecuali Allah). Sebuah kalimat indah yang dengannya kita hidup, dengannya kita mati dan dengannya kita ingin dihidupkan setelah kematian. Inilah golongan orang-orang mukmin.

Kedua, Orang Kafir

Kesedihan yang paling besar dalam kehidupan manusia bukanlah Ketika mata kita buta dan tidak bisa melihat apapun, tapi yang paling menyedihkan adalah Ketika mata hati kita buta terhadap hidayah dari Allah Ta'ala. Itulah orang-orang kafir yg memiliki hati qolbun mayyit, yang tidak mampu mengenal dan mengakui Allah sebagai Tuhannya. Allah Ta'ala berfirman di dalam surah al-Baqarah ayat 7 ;

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ ۖ وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ
وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

“Allah telah mengunci hati dan pendengaran mereka, penglihatan mereka telah tertutup, dan mereka akan mendapat azab yang berat”

Mereka ingkar terhadap Wahyu Allah dan seluruh ajaran-ajaran yang dibawa oleh Rasulullah SAW. Mereka menolak meski sudah ditampakan bukti serta mukjizat di hadapannya. Sebagaimana Allah berfirman

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

“Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, engkau (Muhammad) beri peringatan atau tidak engkau beri peringatan, mereka tidak akan beriman.”

Bahkan kebencian terhadap Islam amat dalam berada di dalam dirinya, mereka tidak senang bila umat Islam menjaga ukhuwahnya, menjaga kehormatannya, menjaga tanah airnya, bahkan mereka tidak senang melihat umat islam Kembali memimpin peradaban dunia lagi.

وَلَا يَزَالُونَ يُقَاتِلُونَكُمْ حَتَّىٰ يَرُدُّوكُمْ عَن دِينِكُمْ

“.. Mereka tidak akan berhenti memerangi kamu sampai kamu murtad (keluar) dari agamamu ..” [QS. Al-Baqarah : 217]

Jelaslah bahwa mereka tidak berhenti untuk selalu memerangi kaum muslimin hingga berakhirnya hari di kehidupan ini. Dan lihatlah Allah telah menyiapkan tempat Kembali yang kekal untuk mereka

إِلَّا طَرِيقَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا

“kecuali jalan ke neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Dan hal itu (sangat) mudah bagi Allah.”

Semoga kita mampu untuk senantiasa beristiqomah dalam shirat yang lurus lagi mulia.

Ketiga, orang-orang munafik

Kualitas manusia ditentukan bagaimana tingkat level mereka dalam merespon panggilan dari Dzat Pencipta. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah al-Anfal ayat 21

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ قَالُوا سَمِعْنَا وَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ

“dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang (munafik) yang berkata, “Kami mendengarkan,” padahal mereka tidak mendengarkan (karena hati mereka mengingkarinya).”

Ciri orang munafik Ketika berhadapan dengan firman Allah dan sabda nabi-Nya ditanggapi dengan kepalsuan dan kepura-puraan, yang beriman secara lisan tetapi hati durhaka, berwatak mendengar tapi tetapi sama sekali tidak mendengar *sami'na wa hum laa yasmaun*

Sebagaimana sabda Rasulullah

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ

"Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga, yaitu; jika berbicara berdusta, jika berjanji mengingkari dan jika dipercaya berkhianat." [HR. Bukhari, 5630]

Bahkan level tertinggi orang-orang munafik adalah Ketika mereka telah berani menipu Allah

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ

“Sesungguhnya orang munafik itu hendak menipu Allah”

وَهُوَ خَادِعُهُمْ

“tetapi Allah-lah yang menipu mereka” [QS. An-Nisa : 142]

Inilah Kumpulan manusia yang paling jelek dan buruk di sisi Allah, sebegitu bencinya Allah kepada orang-orang munafik hingga dasar neraka tidaklah dipenuhi oleh orang-orang kafir ataupun musyrikin melainkan diisi oleh orang-orang munafik, sebagaimana firman Allah dalam surah an-Nisa ayat 145

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا

“Sungguh, orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu tidak akan mendapat seorang penolong pun bagi mereka.”

Ibrahim An-Nakha’l seorang tabi’in mengatakan salah satu ciri-ciri kemunafikan yang bisa kita deteksi pada diri setiap kita ialah ketika kita selalu mendengar panggilan Allah berupa adzan, tetapi tidak memicunya untuk bergerak menunaikan shalat padahal rumah kita bertetangga dengan masjid namun tak pernah terlihat di masjid.

Semoga Allah senantiasa mengaruniakan kita keistiqomahan dan kesucian hati agar kita selalu berada pada curahan hidayah dan inayahnya.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

(Khutbah 2)

الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله، نبينا محمد وآله وصحبه ومن والاه، وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله. أَمَّا بَعْدُ

Jama'ah yang dirahmati Allah, mengulang pada khutbah yang pertama di atas. 3 golongan orang di dalam Al-Quran :

1. Orang-orang mukmin : yaitu yang memiliki keyakinan kuat, kesungguhan dan akhlak yang baik serta taat dan patuh hanya kepada Allah Ta'ala
2. Orang-orang kafir : kelompok yang Allah telah mengunci hati dan pendengaran mereka, penglihatan mereka karena ingkar terhadap Allah dan Rasul-Nya
3. Orang-orang munafik : mereka yang bila berbicara berdusta, berjanji ingkar, dan jika dipercaya akan berkhianat. Inilah Kumpulan manusia yang paling jelek dan buruk di sisi Allah

Semoga Allah selalu memberikan kita kesucian hati untuk selalu bersembahnya hanya kepada-Nya

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ،
رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَهْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا
مَالًا طَاقَةً لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى ، وَالتَّقَى ، وَالْعَافِيَةَ ، وَالْغِنَى

اللَّهُمَّ اكْفِنَا بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنَا بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيعِ سَخَطِكَ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ وَالْجُنُونِ وَالْجُدَامِ وَمِنْ سَيِّئِ الْأَسْقَامِ

اللهم أحسن عاقبتنا في الأمور كلها، وأجرنا من خزي الدنيا وعذاب الآخرة

رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ